



PELATIHAN PEMBUATAN POSTER DIGITAL DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA DI KAMPUNG NELAYAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA LABUHAN, SRESEH, SAMPANG, MADURA

Zul Khaeriyah¹, Tri Pujiati², Masqotul Imam Romadloni³, Ifan Rizky Kurniyanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Trunojoyo Madura

E-mail : zul Khaeriyah@trunojoyo.ac.id, tri.pujiati@trunojoyo.ac.id,
masqotul.romadlani@trunojoyo.ac.id, ifan.kurniyanto@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Kampung Nelayan yang berlokasi di desa Labuhan, Sreseh merupakan salah satu kampung di wilayah Sampang, Madura. Kampung Nelayan masih belum memiliki akses promosi yang baik untuk memperkenalkan kekayaan alam yang dimiliki sehingga dikenal masyarakat luas. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya media informasi kepada masyarakat sehingga kekayaan alam yang terdapat di kampung nelayan belum banyak diketahui oleh masyarakat umum. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai edukasi untuk membuat poster digital sebagai media promosi untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam 3 tahapan yaitu (1) identifikasi dan pengembangan kelompok mitra, (2) pelaksanaan program pelatihan pembuatan poster digital dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan (3) evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan poster digital serta pelatihan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan poster digital. Kegiatan kedua dilakukan dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebagai upaya untuk memberikan edukasi dalam menulis poster dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Nelayan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi wisata yang ada.

Kata Kunci : Kampung Nelayan; Poster Digital; Promosi; Pelatihan Bahasa Inggris; Pengembangan Wisata

ABSTRACT

Kampung Nelayan, located in Labuhan village, Sreseh, is one of the villages in the Sampang region, Madura. Fisherman's Village still does not have access to good promotion to introduce its natural wealth so that it is known to the wider community. The problem faced by partners is the lack of information media for the community so that the natural riches found in fishing villages are not widely known by the general public. The aim of this

community service activity is education to create digital posters as promotional media to develop tourism potential. This community service activity is packaged in 3 stages, namely (1) identification and development of partner groups, (2) implementation of a digital poster making training program in English and Indonesian, and (3) evaluation of activities. This community service activity is packaged in the form of digital poster training as well as English and Indonesian language training. The first activity was carried out by providing training in making digital posters. The second activity was carried out in the form of English and Indonesian language training as an effort to provide education in writing posters using good and correct English and Indonesian. It is hoped that the results of this community service activity in Fisherman's Village can develop existing tourism potential.

Keywords : Kampung Nelayan; Digital Poster; Promotion; English Language Training; Tourism Development

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu penghasil garam terbesar di Indonesia, pantai merupakan salah satu potensi alam yang dimiliki oleh Madura. Salah satu wilayah yang unik dan menarik untuk dijadikan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kampung Nelayan yang berada di Desa Labuhan, Sreseh, Sampang Madura. Kampung Nelayan ini memiliki potensi wisata yang bagus dan menarik sehingga harus dikembangkan secara baik agar potensi tersebut dapat diketahui oleh khalayak umum. Namun demikian, potensi alam yang menarik dan berpotensi untuk berkembang menjadi desa wisata masih belum banyak diketahui oleh masyarakat umum karena media promosi dan informasi terkait Kampung Nelayan tersebut belum banyak diketahui

oleh publik, baik yang berasal dari Madura maupun luar Madura, bahkan mancanegara. Kegiatan sehari-hari masyarakat Kampung Nelayan pada umumnya adalah pergi berlayar ke laut dan menjual hasil tangkapannya kepada masyarakat. Potensi ini dapat dijadikan sebagai sebuah kearifan lokal yang perlu dikembangkan sehingga masyarakat terjadi peningkatan pendapatan masyarakat, mengurangi persaingan antar pihak sehingga masyarakat dapat sejahtera secara finansial, Kurniyanto, dkk (2023).

Ada beberapa alasan pemilihan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. *Pertama*, Kampung Nelayan memiliki potensi alam dan potensi wisata yang bagus sehingga jika dikembangkan dan dibuat promosi yang menarik maka akan bisa berkembang

dengan baik. *Kedua*, mitra memiliki permasalahan terkait dengan promosi sehingga keberadaan Kampung Nelayan di Desa Labuhan, Sreseh masih belum banyak diketahui oleh khalayak publik. *Ketiga*, belum optimalnya penguasaan kosa kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang bisa digunakan dalam pembuatan media promosi. *Keempat*, wilayah ini masih memiliki kekurangan dalam mengoptimalkan teknologi informasi.

Promosi sebuah desa wisata menjadi hal yang sangat penting sebagai upaya untuk memperkenalkan Kampung Nelayan dan mengembangkan potensi wisata yang ada di kampung tersebut. Promosi merupakan salah satu hal paling penting sebaagai upaya untuk memperkenalkan sebuah tempat wisata kepada masyarakat.

Hasil kajian yang dilakukan oleh Suwarno (2011) menunjukkan bahwa poster dapat digunakan sebagai media promosi obyek wisata di kota Semarang. Anung (2015) menggunakan media promosi untuk tempat wisata di Kabupaten Jepara dengan poster, booklet wisata, buku agenda dan merchandise. Nyongky (2013) juga membuat perancangan media

promosi melalui poster. Farizi, dkk (2011) menunjukkan bahwa salah satu yang bisa dilakukan untuk melakukan kegiatan promosi adalah dengan membuat poster sehingga dapat membantu pihak pengelola dalam mempromosikan tempat wisata tersebut. Seiring perkembangan zaman, penggunaan poster sebagai media promosi turut berkembang dengan menghadirkan poster digital. Seperti yang telah dilakukan oleh Efwinda (2022) yang melakukan pelatihan pembuatan poster digital kepada siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kreativitas poster siswa sebesar 84 berada pada kategori sangat kreatif. Respon siswa terhadap kegiatan pelatihan diperoleh persentase sebesar 87% termasuk dalam kategori sangat baik.

Bertolak dari latar belakang yang telah disampaikan, Universitas Trunojoyo Madura sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Madura memiliki tanggung jawab untuk mulai memperkenalkan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait pentingnya media promosi untuk memperkenalkan Kampung Nelayan Kepada Masyarakat. Bentuk pengabdian yang hendak dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat,

khususnya pada masyarakat desa Labuhan, Sreseh, Sampang dengan mengusung tema pengembangan desa wisata kreatif sebagai wujud nyata kontribusi institusi pendidikan dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk membuat poster digital dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Nelayan ini adalah:

1. Memperkenalkan fungsi dan kegunaan poster digital sebagai media promosi kepada masyarakat desa setempat sehingga membantu untuk melakukan promosi kepada masyarakat umum.
2. Menambah wawasan kepada masyarakat desa untuk membuat poster digital sebagai media promosi kepada masyarakat desa setempat sehingga membantu untuk melakukan promosi kepada masyarakat umum.
3. Memperkenalkan fungsi dan kegunaan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada poster digital sebagai media promosi kepada masyarakat desa setempat sehingga membantu untuk

melakukan promosi kepada masyarakat umum.

4. Menambah wawasan dan kecakapan dalam menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia pada poster digital sebagai media promosi kepada masyarakat desa setempat.

Harapan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura dan juga peserta pelatihan dan penyuluhan untuk membuat poster digital dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Adapun manfaat yang didapatkan dari adanya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta penyuluhan, dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka diharapkan dapat membuat poster digital dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebagai media promosi dan pengembangan desa wisata.
2. Bagi civitas akademika, khususnya bagi dosen, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai media untuk mengembangkan bidang keilmuan dalam pembuatan poster digital yang ditulis dengan menggunakan

dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

3. Bagi mahasiswa, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk terlibat secara langsung dan terjun ke masyarakat untuk melakukan pelatihan dalam pembuatan poster digital dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu:

Tahap Identifikasi Permasalahan dan Pengembangan Mitra

- a. Tahap persiapan kegiatan awal. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada kegiatan seperti: menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan guna terlaksananya kegiatan. Pada tahapan ini, tim pelaksana mengawali dengan melakukan studi pustaka, berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait

untuk melakukan pelatihan pembuatan poster digital.

- b. Tahap penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan terfokus penentuan lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan perijinan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Tahap perancangan kebutuhan pelatihan. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat penyusunan kebutuhan dalam pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan pelatihan kepada masyarakat dan perangkat desa untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan poster digital sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, TIM PKM akan memberikan pelatihan yang difokuskan pada 3 hal utama yaitu:

- a. Pembuatan desain poster digital yang menarik dan unik sehingga cocok sebagai media promosi.
- b. Pelatihan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia untuk digunakan sebagai wahana edukasi dalam pembuatan poster bahasa digital dalam bahasa Inggris dan Indonesia.
- c. Pelatihan mengunggah informasi melalui media sosial sebagai bentuk promosi kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini langkah-langkah kegiatan PKM yang dilakukan:

Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan sosialisasi meliputi:
 - a. Penentuan tema PKM
 - b. Penyusunan proposal kegiatan PKM
 - c. Penentuan anggota dosen serta mahasiswa
 - d. Koordinasi dengan koordinator Prodi
 - e. Penyiapan sarana serta prasarana terkait pelaksanaan kegiatan.
2. Menyusun materi persiapan untuk kegiatan pelatihan.

3. Membuat panduan dan pelaksanaan program pelatihan.
4. Perancangan model kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan

Terdapat beberapa tahapan kegiatan PKM ini:

1. Persiapan acara
2. Pemberian materi sosialisasi cara publikasi artikel jurnal ilmiah

Pasca Kegiatan

1. Monitoring serta evaluasi kegiatan
2. Pendampingan intensif dan terarah dalam kegiatan pembuatan poster digital
3. Publikasi hasil kegiatan PKM dalam jurnal ilmiah

Dalam kegiatan sosialisasi ini, narasumber memberikan materi. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Pembuatan Poster Digital



Gambar 2. Tanya Jawab Terkait Pembuatan Poster



Gambar 3. Penutupan Kegiatan Pembuatan Poster

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini memberikan manfaat bagi para peserta kegiatan yang berasal dari masyarakat di Kampung Nelayan, Desa Labuhan, Sreseh, Sampang Madura sehingga mereka dapat membuat poster wisata digital sebagai upaya untuk mengembangkan desa wisata.

SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema ini bisa dikembangkan lebih lanjut agar kemampuan masyarakat dalam membuat poster digital masyarakat semakin lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sedalam-dalamnya diucapkan kepada LPPM UTM yang telah memberikan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan pengabdian. Tidak hanya itu, kepada kepala Desa Labuhan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Anung, W. (2015). Perancangan Media Promosi Pariwisata Kabupaten Jepara. Semarang. Seni Rupa Konsentrasi DKV S1; Universitas Negeri Semarang.
- Efwinda, Shelly. (2022). “Pelatihan Pembuatan Poster Digital Tema Pemanasan Global dalam Melatihkan Kreativitas Siswa”. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 6, No. 3, Desember 2022 ISSN 2598-6147 (Cetak) ISSN 2598-6155 (Online).

- Farizi, Fadil Jalaluddin & Oemar Eko Agus. (2021). Perancangan Poster Sebagai Media Promosi Obyek Wisata Kabupaten Situbondo”. *Jurnal Barik*, Vol. 2 No. 3, Tahun 2021, 138-147 e-ISSN: 2747-1195 138<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Kurniyanto, Prastika, Arifiyanti. (2023). Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Desa Keleyan, Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Agriscience*. Vol 3(3) Tahun 2023
- Nyongky, A. F. M. (2013). Perancangan Media Promosi Pariwisata Propinsi Nusa Tenggara Timur. Yogyakarta. Pendidikan Seni Rupa; Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarno. (2011). Perancangan Media Promosi Obyek Wisata Kabupaten Semarang dalam Bentuk Poster. Semarang. Desain Komunikasi Visual; Universitas Negeri Semarang.